

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR AKUNTANSI TERHADAP  
PREDIKSI PERINGKAT SUKUK PADA BANK SYARIAH  
PERIODE 2015-2018**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:  
**M. ROSYID**  
**B200150095**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR AKUNTANSI TERHADAP  
PREDIKSI PERINGKAT SUKUK PADA BANK SYARIAH  
PERIODE 2015-2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**M. ROSYID**  
**B 200 150 095**

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH FAKTOR AKUNTANSI TERHADAP  
PREDIKSI PERINGKAT SUKUK PADA BANK SYARIAH  
PERIODE 2015-2018

OLEH

M. ROSYID  
B 200 150 095

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari: Jumat 23 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak.  
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Fatchan Achyani, SE.  
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.si.  
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



()  
Dr. Syamsudin, M.M.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Agustus 2019

Penulis,



M. ROSYID

B 200 150 095

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR AKUNTANSI TERHADAP PREDIKSI PERINGKAT SUKUK PADA BANK SYARIAH PERIODE 2015-2018

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio akuntansi yang terdiri dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap peringkat *sukuk*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang bersumber dari situs resmi Bank Umum Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank syariah di Indonesia yang pernah menerbitkan *sukuk* korporasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis data dengan regresi logistik dapat diketahui bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat *sukuk*. Sedangkan *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat *sukuk*.

**Kata kunci:** likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan peringkat *sukuk*

## Abstract

The intention of this research to analyse influence of accountancy ratio which consist of liquidities, leverage, profitability and company size to rating *sukuk*. This research use quantitative method by using secondary data which obtained from financial statement quarterly stemming from formal sites of Syaria Public Bank. The population in this research is all Syaria Public Bank in Indonesia which has corporation *sukuk* published. Sample elected in this research use purposive sampling method. The analyzer used covering descriptive statistic and analysis of logistics regression. Pursuant to result of data analysis with logistics regression can know that liquidities have a significant effect to rating *sukuk*. While leverage, profitability and company size don't have a significant effect to rating *sukuk*.

**Keyword:** liquidities, leverage, profitability, company size and rating *sukuk*

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia merupakan salah satu Negara yang menerapkan *dual banking system* di bidang perbankan. *Dual banking system* adalah suatu sistem perbankan yang menghendaki beroperasinya bank syariah sebagai alternatif atas bank konvensional yang berlaku dan beroperasi secara bersama-sama pada sistem perbankan suatu Negara (Sjahdaeni, 2014).

Salah satu instrumen investasi berbasis syariah yang sedang trend di pasar modal Indonesia yaitu Obligasi syariah di dunia internasional di kenal dengan *sukuk*. *Sukuk* berasal dari bahasa Arab "*sak*" (tunggal) dan "*sukuk*" (jamak) yang memiliki arti mirip dengan sertifikat atau note. *Sukuk* bukanlah surat utang seperti pada obligasi konvensional

melaikan sertifikat investasi (bukti kepemilikan) atas aset berwujud atau hak manfaat (*beneficial title*) yang menjadi *underlying asset*-nya. Jadi akadnya bukan utang-piutang melainkan investasi seperti dalam obligasi konvensional, *sukuk* juga dilakukan penerbitan *sukuk* (Melis, 2015).

*Sukuk* mulai tumbuh dan berkembang sejak Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2002 mengeluarkan Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah, fungsi utama obligasi sama dengan halnya *sukuk*. Berdasarkan data dari danareksa, jika dilihat dari penerbitan *sukuk* dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni: *sukuk* yang diterbitkan oleh Negara yang sering disebut Surat Berharga Negara (SBSN) ataupun *sukuk* ritel dan *sukuk* yang diterbitkan oleh korporasi. *Sukuk* Ritel atau SBSN adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu Negara berdasarkan prinsip Islam sebagai bentuk penyertaan atas aset maupun proyek tertentu yang dijual kepada masyarakat secara individu melalui agen penjual sesuai ketentuan yang telah ditetapkan (Chapra dan Ahmad, 2010).

Perkembangan *sukuk* yang luar biasa pesat ini dikarenakan investor yang tertarik berinvestasi pada *sukuk* tidak hanya investor muslim, tetapi investor non muslim pun juga tertarik untuk berinvestasi pada alternatif investasi ini. Sesuatu yang patut diperhatikan oleh para investor sebelum memutuskan untuk memilih investasi dalam surat utang maupun *sukuk* adalah rating dari obligasi atau *sukuk* tersebut salah satu faktor yang mendukung perkembangan *sukuk* dan obligasi ini adalah adanya *rating* atau peringkat.

Peringkat *sukuk* merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran hutang dan bagi hasil *sukuk*. Pentingnya peringkat *sukuk* dan obligasi digunakan oleh emiten untuk perusahaan dan investor sebagai alat ukur kemungkinan banyak kegagalan hutang dan risiko dari perusahaan yang menjadi emiten. Semakin baik peringkat yang dimiliki *sukuk* dan obligasi perusahaan, semakin rendah tingkat risiko gagal *sukuk* dan obligasi tersebut (Melis, 2015). Peringkat (*rating*) yang diberikan oleh *rating agency* akan menyatakan apakah *sukuk* atau obligasi berada pada peringkat *investment grade* atau *noninvestment grade*.

Peringkat obligasi diberikan oleh agen pemeringkat yang independen, obyektif, dan dapat dipercaya. Investor dapat menilai tingkat keamanan dan kredibilitas obligasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari agen pemeringkat. Agen pemeringkat terbesar dan paling terkenal di dunia adalah Fitch Rating, Moody's, dan Standard & Poor's. Sedangkan di Indonesia terdapat agen pemeringkat sekuritas hutang yaitu PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dan PT Kasnic Credit Rating Indonesia.

Kasus gagal bayar yang terjadi biasanya disebabkan oleh faktor ketidakterbukaan atas informasi atau fakta material. Emiten yang menerbitkan obligasi seharusnya memberikan informasi atau fakta material yang benar, yaitu informasi atau fakta yang penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada bursa efek dan atau keputusan investor, calon investor, atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.

Peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkatan tersebut menjadi bias karena perusahaan kurang terbuka dengan informasi penting yang ada di dalam perusahaan. Sehubungan dengan contoh kasus tersebut, pertanyaan yang kerap muncul yaitu faktor-faktor apa sajakah yang diduga berpengaruh pada peringkat obligasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat kepada perusahaan.

Peringkat *sukuk* dapat diukur dengan menggunakan rasio baik dari rasio akuntansi maupun non akuntansi. Rasio akuntansi yang dipakai untuk mengukur peringkat *sukuk* adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan rasio non akuntansi yang digunakan dalam memprediksi peringkat *sukuk* adalah jaminan *sukuk* dan umur *sukuk*. Penelitian ini berfokus pada pengaruh rasio akuntansi yang terdiri dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap prediksi peringkat *sukuk*.

## **2. METODE**

### **2.1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank syariah di Indonesia yang pernah menerbitkan sukuk korporasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam penelitian sampelnya (Riduwan, 2011). Dengan kriteria yang diterapkan adalah sebagai berikut: a) Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan selama periode 2015-2018, b) Bank Umum Syariah yang telah menerbitkan sukuk korporasi sekurang-kurangnya tiga kali penerbitan selama periode 2015-2018.

### **2.2. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, yakni data yang dipublikasikan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelola perusahaan. Data ini bisa diperoleh melalui berbagai sumber baik internal maupun eksternal, namun sumber tersebut harus valid agar data yang diperoleh dapat

dipertanggung-jawabkan. Penelitian dilakukan dengan berupa laporan keuangan triwulan yang bersumber dari situs resmi Bank Umum Syariah.

### **2.3. Definisi Operasional Variabel**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang lancar ketika jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Adapun rumus *current ratio* sebagai berikut (Gumanti, 2011):  $CR = \text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar} \times 100\%$ . (2) *Leverage* adalah penggunaan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Adapun rumusnya sebagai berikut (Sartono, 2010):  $DER = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas} \times 100\%$ . (3) Profitabilitas merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan yang berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitas. Adapun rumus *Return On Assets (ROA)* sebagai berikut (Sartono, 2010):  $ROA = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$ . (4) Ukuran perusahaan merupakan pengukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset (Gumanti, 2011).

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah, Peringkat *sukuk* adalah pernyataan dalam bentuk simbol tentang keadaan BUS penerbit *sukuk* yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo, variabel peringkat *sukuk* diberi simbol *rating* dan ditentukan dengan menggolongkan peringkat sesuai kategori peringkatnya. Variabel peringkat *sukuk* dinyatakan dalam bentuk variabel dummy, yaitu 1 jika masuk dalam kategori *investment grade* dan 0 jika masuk dalam kategori *non investment grade*. Kategori peringkat *sukuk* ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kustiyaningrum, *et al.* (2016).

### **2.4. Metode Analisis Data**

#### **2.4.1. Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian yang meliputi likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap peringkat *sukuk*. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.



### 2.4.2. Analisis Regresi Logistik

*Logistic regression* (regresi logistik) adalah analisis yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2013). Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* terhadap peringkat *sukuk*. Model yang digunakan dalam analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$PS = \alpha + \beta_1 \text{Lik} + \beta_2 \text{Lev} + \beta_3 \text{Prof} + \beta_4 \text{Size} + e \quad (1)$$

Keterangan:

PS = Peringkat *Sukuk*

a = Kostanta

b<sub>1</sub> – b<sub>4</sub> = Koefisien variabel independen

Lik = Likuiditas

Lev = *Leverage*

Prof = Profitabilitas

Size = Ukuran perusahaan

e = Variabel pengganggu (*error*)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum data penelitian. Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Rata-rata	Std. Deviasi
Likuiditas	0,93	20,60	2,9795	2,60897
<i>Leverage</i>	0,20	30,47	8,6662	5,30159
Profitabilitas	-16,89	3,78	-0,6667	3,36401
Ukuran Perusahaan	13,40	18,40	16,7200	1,45430
Rating Sukuk	0	1	0,42	0,497

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut; (1) Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,93 dan nilai maksimum sebesar 20,60 dengan nilai rata-rata sebesar 2,9795. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,60897, berarti ukuran penyebaran likuiditas mengindikasikan bahwa terdapat

perbedaan yang relatif besar satu sama lainnya terhadap peringkat *sukuk* dari 5 bank syariah tahun 2015-2018.(2)Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,20 dan nilai maksimum 30,47 dengan nilai rata-rata 8,6662. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 5,30159, berarti ukuran penyebaran *leverage* mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang relatif besar satu sama lainnya terhadap peringkat *sukuk* dari 5 bank syariah tahun 2015-2018.(3)Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -16,89 dan nilai maksimum 3,78 dengan nilai rata-rata -0,6667. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,36401, berarti ukuran penyebaran profitabilitas mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan keuntungan/kerugian yang berbeda satu sama lainnya terhadap peringkat *sukuk* dari 5 bank syariah tahun 2015-2018.(4)Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 13,40 dan nilai maksimum 18,40 dengan nilai rata-rata 16,7200. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,45430, berarti ukuran penyebaran ukuran perusahaan mengindikasikan bahwa terdapat ukuran perusahaan yang berbeda satu sama lainnya terhadap peringkat *sukuk* dari 5 bank syariah tahun 2015-2018.(5)Variabel peringkat *sukuk* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,42. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,497, berarti ukuran penyebaran peringkat *sukuk* terdapat sedikit perbedaan dari 5 bank syariah tahun 2015-2018.

### 3.2. Analisis Regresi Logistik

Tabel 2. Regresi Logistik

Variabel	B	S.E.	Wald	Sig.
CR	0,407	0,165	6,075	0,014
DER	-0,055	0,132	0,171	0,679
ROA	0,157	0,102	2,360	0,125
SIZE	-0,338	0,454	0,556	0,456
<i>Constant</i>	4,759	6,716	0,502	0,479

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Uji analisis regresi logistik menguji masing-masing koefisien regresi logistik, persamaan regresi yang dibentuk dari uji signifikansi data tersebut adalah sebagai berikut:

$$PS = 4,759 + 0,407Lik - 0,055Lev + 0,157Prof - 0,338Size + e \quad (2)$$

Interpretasi terhadap persamaan regresi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 4,759 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dianggap konstan maka besarnya peringkat *sukuk* akan bertambah sebesar 4,759. (2) Koefisien regresi variabel likuiditas (Lik) sebesar 0,407 dengan parameter positif. Hal ini dapat diartikan

apabila terjadi peningkatan likuiditas(Lik), maka akan meningkatkan peringkat sukuk. Begitu pula sebaliknya, apabila likuiditas(Lik) menurun, maka akan menurunkan peringkat sukuk. (3) Koefisien regresi variabel *leverage* (Lev) sebesar 0,055 dengan parameter negatif. Tanda negatif berarti apabila terjadi peningkatan *leverage* (Lev), maka akan menurunkan peringkat sukuk. Begitu pula sebaliknya, apabila *leverage* (Lev) menurun, maka akan terjadi peningkatan peringkat sukuk. (4) Koefisien regresi variabel profitabilitas(Prof) sebesar 0,157 dengan parameter positif. Hal ini dapat diartikan apabila terjadi peningkatan profitabilitas(Prof), maka akan meningkatkan peringkat sukuk. Begitu pula sebaliknya, apabila profitabilitas(Prof) menurun, maka akan menurunkan peringkat sukuk. (5) Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (Size) sebesar 0,338 dengan parameter negatif. Tanda negatif berarti apabila terjadi peningkatan ukuran perusahaan (Size), maka akan menurunkan peringkat sukuk. Begitu pula sebaliknya, apabila ukuran perusahaan (Size) menurun, maka akan terjadi peningkatan peringkat sukuk.

### **3.3. Pembahasan**

#### **3.3.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Prediksi Peringkat Sukuk**

Hasil uji hipotesis pertama ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , berarti  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* berpengaruh terhadap peringkat *sukuk* pada bank umum syariah tahun 2015-2018. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi kemungkinan besar sedang berada dalam kondisi yang efisien, misalnya perusahaan menggunakan pembiayaan melalui obligasi, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan menjadi meningkat dan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Kustiyaningrum, dkk. (2016), Meirinaldi dan Astuti (2017), Ma'arij, dkk. (2014), Azani, dkk. (2017) dan Saputri dan Suprayogi (2018) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh dalam memprediksi peringkat *sukuk*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2015), Hasan dan Dana (2018), dan Sari, et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dalam memprediksi peringkat *sukuk*.

#### **3.3.2. Pengaruh Leverage Terhadap Prediksi Peringkat Sukuk**

Hasil uji hipotesis kedua ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,679 > 0,05$ , berarti  $H_2$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* yang dihitung menggunakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat *sukuk* pada bank umum syariah tahun 2015-2018. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajibannya, maka

peringkat obligasi perusahaan menjadi kurang baik. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki obligasi dengan peringkat yang rendah atau *non investment grade*. Semakin rendah nilai rasio, maka semakin kecil aktiva yang didanai dengan utang. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Kustiyaningrum, dkk. (2016), Ma'arij, dkk. (2014), Pebruary (2016) dan Sari, dkk. (2018) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dalam memprediksi peringkat *sukuk*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurakhiroh, dkk. (2014), Veronica (2015), Azani, dkk. (2017), Meirinaldi dan Astuti (2017) serta Sajjad dan Zakaria (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap prediksi peringkat *sukuk*.

### 3.3.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Prediksi Peringkat *Sukuk*

Hasil uji hipotesis ketiga ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,125 > 0,05$ , berarti  $H_3$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap peringkat *sukuk* pada bank umum syariah tahun 2015-2018. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh tidak akan mempengaruhi peringkat *sukuk*. Hal ini disebabkan proporsi penggunaan laba tidak digunakan untuk membayar dividen yang nominalnya lebih besar sehingga mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat *sukuk*. Karena kurangnya kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba menyebabkan persentase ROA perusahaan menjadi kecil. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Ma'arij, dkk. (2014), Kustiyaningrum, dkk. (2016), Meirinaldi dan Astuti (2017), Veronica (2015), dan Pranoto, dkk. (2017) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas juga tidak berpengaruh dalam memprediksi peringkat *sukuk*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurakhiroh, dkk. (2014), Sari, dkk. (2018), Saputri dan Suprayogi (2018), Hasan dan Dana (2018) serta Sajjad dan Zakaria (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap prediksi peringkat *sukuk*.

### 3.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Peringkat *Sukuk*

Hasil uji hipotesis keempat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,456 > 0,05$ , berarti  $H_4$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan *logaritma natural* tidak berpengaruh terhadap peringkat *sukuk* pada bank umum syariah tahun 2015-2018. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat *sukuk* karena jumlah aset besar belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga peringkat

sukuknya baik. Selain itu, dalam penjualan aset ketika penerbit sukuk mengalami *default*, masih terdapat risiko *underlying asset* yang berarti investor akan memiliki risiko kerugian jika aset perusahaan yang dijual berada dibawah harga pasar atau harga saat dijamin pada akad. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Pranoto, dkk. (2017) dan Sari, dkk. (2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh dalam memprediksi peringkat *sukuk*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ma'arij, dkk. (2014), Veronica (2015), serta Meirinaldi dan Astuti (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap prediksi peringkat *sukuk*.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* terhadap peringkat *sukuk* pada bank umum syariah dengan tahun dari 2015 hingga 2018. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, (1) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat *sukuk*, dengan nilai signifikan  $0,014 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima, (2) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat *sukuk*, dengan nilai signifikan  $0,679 > 0,05$ , sehingga  $H_2$  ditolak, (3) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat *sukuk*, dengan nilai signifikan  $0,125 > 0,05$ , sehingga  $H_3$  ditolak, (4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat *sukuk*, dengan nilai signifikan  $0,456 > 0,05$ , sehingga  $H_4$  ditolak.

### **4.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu, (1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan penerbit *sukuk* yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat lain, seperti PT. Kasnic Credit Rating Indonesia dan PT. Fitch Ratings Indonesia yang belum diteliti pada sampel yang digunakan, (2) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang berhubungan dengan faktor keuangan lainnya, seperti likuiditas dan solvabilitas dan faktor non keuangan, seperti kualitas auditor, umur obligasi (*maturity*), jaminan (*secure*), dan *Good Corporate Governance* (GCG), (3) Penelitian

selanjutnya dapat mengukur rasio keuangan dengan menggunakan proksi-proksi, seperti likuiditas dihitung juga dengan *quickratio* (QR), *leverage* dihitung dengan *long term to total asset* (LTTA), profitabilitas dihitung dengan *return of equity* (ROE) dan ukuran perusahaan dihitung dengan *log of net sales*,<sup>(4)</sup> Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian, mengganti laporan keuangan tahunan *annual report* agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azani, Putri Kinanti., Khairunnisa, dan Vaya Juliana Dillak. 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan NonKeuangan dan Non Perbankan yang Diperingkat oleh PT. PEFINDO Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.1 April 2017
- Chapra, M. Umar dan Ahmad dan Ahmed, Habib. 2010. *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*. Islamic Development Bank.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Arya. 2011. *Manajemen Investasi Konsep. Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Medika, Jakarta.
- Hasan, Dinda Aziiza dan I Made Dana. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Maturity* Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 2, 2018: 643-673.
- Kustiyaningrum, Dinik., Elva Nuraina dan Anggita Langgeng Wijaya. 2016. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 5, Nomor 1, April 2016.
- Ma'arij, Arinurtry., Zulbahridar dan Al Azhar. 2014. Analisis Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Dan Diperingkat Oleh PEFINDO Periode 2009-2013. *Jom FEKON* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014
- Meirinaldi dan Pudji Astuti. 2017. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerbit *Sukuk* Non Keuangan). *Jurnal Ekonomi*, Volume 19 Nomor 2, Juni 2017.
- Melis, Kalia. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rating Sukuk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 3 No. 2. hlm. 2.
- Pranoto, Galih Estu., Ratna Anggraini dan Erika Takidah. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat *Sukuk*. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* Volume 12 No.01, Tahun 2017.
- Riduwan. (ed). 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sajjad, Faiza dan Muhammad Zakaria. 2018. Credit Rating as a Mechanism for Capital Structure Optimization: Empirical Evidence from Panel Data Analysis. *International Journal of Financial Studies*. 2018, 6, 13.

- Saputri, Devi Arum dan Noven Suprayogi. 2018. Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Rating Sukuk Dengan Menggunakan Model Regresi Multinomial Logistik. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 5 No. 6 Juni 2018.
- Sari, Rindi Kumala., Siti Nurlaela, dan Kartika Hendra Titisari. (2018. The Effect of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Company Size, and Leverage on Bond Rating in Construction and Real Estate Company. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Cetakan 4. Edisi 4. Yogyakarta. BPFE.
- Sjahdeini, Sutan Remi. 2014. *Perbankan Syariah, Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Cetakan Kesatu. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Veronica, Aries. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vo.13 No.2 Juni 2015.